



JALUR UTAMA: Pengguna jalan melintas di kawasan Abu Bakar Ali, Kota Jogja, kemarin (30/11). Dishub Kota Jogja mulai mengantisipasi kepadatan lalu lintas pada perayaan Natal 2022 dan Tahun Baru (Nataru) dengan rekayasa lalu lintas. Kawasan Tugu Jogja-Malioboro-Keraton (Gumaton) menjadi titik pengawasan utama.

Dishub Siapkan Rekayasa Lalu Lintas

Antisipasi Kepadatan pada Perayaan Nataru 2022

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai melakukan antisipasi kepadatan lalu lintas (lalin) pada perayaan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru). Kawasan Tugu Jogja-Malioboro-Keraton (Gumaton) menjadi titik pengawasan utama. Dimungkinkan akan ada pengalihan atau penutupan jalur sebagai upaya rekayasa lalu lintas.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengungkapkan, pihaknya telah berkoordinasi dengan Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Jogja. Khususnya untuk menyiapkan kendaraan dinas operasional (ranops). "Sebagai antisipasi aktivitas masyarakat di Kota Jogja saat momen Nataru," sebutnya di Kompleks Balai Kota Jogja, kemarin (30/11).

Secara teknis, tengah dipersiapkan manajemen rekayasa lalin. "Harapan

kami, semua bisa berjalan lancar pada akhir tahun nanti," ujarnya.

Titik pengawasan akan dipusatkan di kawasan Gumaton sampai ke Prawiro-taman. Agus menilai, lokasi-lokasi tersebut diprediksi akan mengalami kepadatan kunjungan. "Itu lingkaran utama tertinggi," ucapnya.

Oleh karena itu, Dishub Kota Jogja mengantisipasi dengan menyiapkan rekayasa lalin di sekitar kawasan. Dishub juga tengah melakukan analisis terhadap penutupan jalur tertentu. "Apakah nanti harus dilakukan penutupan, mengalirkan, atau sistem buka tutup insidental. Tapi prinsip dengan kondisi sekarang, kami coba lalin tetap berjalan dengan baik," bebernya.

Dimungkinkan pula adanya pengalihan arus. Lantaran diprediksi Kota Jogja mengalami kemacetan. Akibat terjadinya penumpukan volume kendaraan. "Oleh sebab itu, akan kami lihat situasinya.



Sekiranya terjadi kepadatan di tengah kota, untuk kenyamanan semuanya akan dilakukan manajemen rekayasa lalin," tegasnya.

Sementara dengan pos pantau, dishub telah sepatutnya dengan kepolisian. Dishub akan menerjunkan petugas untuk membantu polisi dalam rekayasa lalin. "Kami bersama dengan kepolisian (membuka posko, Red) di Teteq, Pingit, dan Tugu. Kami akan terjunkan petugas di lapangan," paparnya.

Agus juga mengimbau masyarakat untuk tetap berhati-hati dalam momen Nataru. Termasuk menjaga kondisi kesehatan dirinya. "Harapan kami, harus berhati-hati karena pandemi belum usai. Bagaimana kita tetap sehat dan tidak melakukan aktivitas yang justru menimbulkan hal baru di bidang kesehatan," pesannya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menegaskan aturan untuk menjaga protokol

kesehatan (prokes). Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No 47/2022 tentang PPKM pada Kondisi Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali. "Kami gengarkan prokes untuk menjamin kesehatan dalam kunjungan wisata," ucapnya.

Wahyu memprediksi, kunjungan wisatawan ke Kota Jogja meningkat pada momentum Nataru. Sehingga perlu dilakukan antisipasi, agar paparan Covid-19 tidak meluas. "Terus mempromosikan dan mengengcarkan prokes. Agar pada saat kunjungan mereka di Kota Jogja tidak terjadi paparan lokal dan transmisi lokal," ujarnya.

Oleh sebab itu, Pemkot Jogja juga tidak akan gelar perayaan khusus dalam memperingati pergantian tahun. Kendati, dispar memperoleh informasi beberapa gelaran yang diadakan oleh lembaga atau komunitas. "Semua diperbolehkan, kapasitas 100 persen boleh tapi harus menggunakan prokes," tandasnya. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005